

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam ilmu ekonomi, pasar adalah suatu tempat bertemunya penjual dan pembeli. Dalam proses jual dan beli ini, terjadilah permintaan dan penawaran di antara penjual dan pembeli yang akan bertemu dan membentuk suatu titik pertemuan dalam harga dan jumlah barang. Model ini juga berlaku pada pasar saham, dimana naik turunnya *return* saham terbentuk dari adanya permintaan dan ketersediaan yang menjadi faktor utama. Namun selain faktor utama tersebut, terdapat juga faktor eksternal, yang berasal dari luar perusahaan, yang dapat mempengaruhi *return* saham. Faktor eksternal ini sendiri umumnya berkaitan dengan ekonomi makro dan berada di luar kendali perusahaan, misalnya bencana alam, pemilihan presiden, perang, konflik politik dan peristiwa-peristiwa besar lainnya.

Pada bulan Desember 2019, dunia dikejutkan oleh terdeteksinya suatu virus mematikan yang dikenal dengan nama *virus corona 2019* yang umum disingkat dengan nama COVID-19. Virus ini pertama kali terdeteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok dan dengan cepat menyebar ke kota-kota lain di Tiongkok dan juga ke negara-negara lain yang dibawa melalui perpindahan orang dari Tiongkok ke negara-negara tersebut. Menurut *World Health Organization* (WHO), COVID-19 menular melalui orang yang telah terinfeksi virus COVID-19. Virus ini dapat menyebar melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut ketika seseorang yang terinfeksi virus COVID-19 bersin atau batuk.

Dalam perkembangannya virus COVID-19 ini dengan cepat menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan wabah virus COVID-19 ini sebagai pandemi. Penetapan status pandemi ini disebabkan oleh penyebaran yang begitu cepat dan luas hingga ke wilayah yang jauh dari pusat pandemi. Pandemi merupakan epidemik penyakit yang menyebar di wilayah yang sangat luas secara geografis, mencakup lintas benua atau global. Pandemi ditetapkan apabila memenuhi tiga kondisi, yaitu munculnya penyakit baru dan orang-orang tidak memiliki kekebalan terhadap penyakit tersebut, menginfeksi manusia dan menyebabkan penyakit berbahaya, serta penyakit tersebut dapat menyebar dengan mudah dan berkelanjutan antar-manusia.

Di Indonesia sendiri, virus COVID-19 pertama kali dikonfirmasi keberadaannya oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang dinyatakan terkontaminasi dari seorang warga negara Jepang yang terkonfirmasi positif terjangkit virus COVID-19. Virus ini dengan cepat menyebar di Indonesia, bahkan pada tanggal 9 April 2020 saja, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Barat sebagai provinsi paling terpapar. Sebagai tanggapan terhadap pandemi, pemerintah telah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Daerah Khusus Ibukota Jakarta menjadi provinsi pertama yang menerapkan kebijakan ini sejak tanggal 10 April 2020, yang kemudian diikuti oleh wilayah-wilayah lain di Indonesia yang dianggap menjadi pusat penyebaran virus COVID-19 ini, seperti Jawa Barat, Makasar dan berbagai wilayah lainnya.

Kebijakan PSBB ini memberlakukan pembatasan kegiatan yang dilakukan paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan/atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. Pada saat yang sama, Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 juga ditandatangani, yang menyatakan pandemi COVID-19 sebagai bencana nasional. Penetapan kedua peraturan tersebut didasarkan pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan, yang mengatur ketentuan mendasar untuk PSBB. Dengan segala bentuk pembatasan kegiatan yang diberlakukan oleh pemerintah tentunya memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian dan kegiatan bisnis di Indonesia.

Dengan skala dan dampak yang disebabkan oleh PSBB terhadap ekonomi makro, maka pandemi COVID-19 ini dapat kita kategorikan sebagai peristiwa besar yang menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga pada pasar saham.

Penelitian ini mencoba memahami apakah pandemi COVID-19 ini memberikan dampak atau menyebabkan perubahan *return* pada pasar saham di Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan diatas, maka masalah yang teridentifikasi adalah :

- 1) Apakah pandemi COVID-19 memiliki dampak signifikan terhadap *return* saham harian?
- 2) Apakah pandemi COVID-19 memiliki dampak positif terhadap *return* saham harian industri tertentu (*'gaining from loss' hypotheses*)?

- 3) Apakah intervensi pemerintah selama masa pandemi COVID-19 berdampak positif terhadap *return* saham harian?

1.3 Tujuan Penelitian

Didasarkan kepada uraian di atas, berikut tujuan pembahasan dalam penelitian ini untuk :

- 1) Mengetahui apakah pandemi COVID-19 memiliki dampak signifikan terhadap *return* saham harian
- 2) Mengetahui apakah pandemi COVID-19 memiliki dampak positif terhadap *return* saham harian industri tertentu
- 3) Mengetahui apakah intervensi pemerintah selama masa pandemi COVID-19 berdampak positif terhadap *return* saham harian

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Memberi tambahan pengetahuan mengenai pasar saham Indonesia dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih lanjut khususnya untuk penelitian terkait dampak COVID-19 terhadap *return* dari pasar saham.
- 2) Memberikan informasi tambahan bagi para investor saham mengenai hubungan antara wabah COVID-19 dan *return* saham di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Pembatasan Masalah

Adapun batasan – batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan yang kami teliti merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- 2) Periode pengamatan adalah tanggal dari Tanggal 2 Maret 2020 sampai dengan 27 Oktober 2020.
- 3) Objek penelitian adalah *return* saham harian dari masing-masing perusahaan atau emiten saham.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

- 1) Bab 1 PENDAHULUAN, menjelaskan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian serta pembatasan masalah
- 2) Bab 2 LANDASAN TEORI, berisi mengenai tinjauan pustaka, landasan teori pendukung, penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dalam merumuskan hipotesis untuk penelitian.
- 3) Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN, menjelaskan mengenai model empiris, pemilihan variabel dan uji asumsi klasik.
- 4) Bab 4 HASIL DAN PEMBAHASAN, menjelaskan mengenai hasil dari penelitian dan analisa dari hasil tersebut.
- 5) Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN, menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran bagi penelitian selanjutnya.